



EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF DI SMK NEGERI 6 BATAM

Jeffi Mutiara¹

¹Universitas Ibnu sina, Jl.Teuku Umar – Lubuk Baja; telp/fax : 0778-425391/ 0778-458394

¹Program Studi Manajemen Bisnis, Universitas Ibnu Sina, Batam

e-mail: jeffi.mutiara@uis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) di SMK Negeri 6 Batam yang difokuskan pada: *context*: kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum dan penyampaian kompetensi dasar; *input*: kualifikasi dan pengalaman guru, motivasi siswa, dan ketersediaan sarana dan prasarana; *process*: penggunaan media dan metode oleh guru, pemanfaatan sumber belajar, dan keterlaksanaan langkah pembelajaran; *product*: pencapaian belajar siswa. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan model penelitian CIPP (*context, input, process, product*) evaluation yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Subyek penelitiannya terdiri dari guru PDTO berjumlah satu orang dan siswa kelas X TKRO berjumlah 108 orang di SMK Negeri 6 Batam. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, angket, dokumentasi, dan observasi. Validasi instrumen menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*) dan uji korelasi *product moment* untuk instrumen angket. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus alfa cronbach, pada angket motivasi siswa $r=0,877$; angket media $r=0,768$; angket metode $r=0,718$; dan angket sumber belajar $r=0,896$. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 6 Batam dari aspek: *context*: tujuan pembelajaran program pembelajaran PDTO sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dan belum semua kompetensi dasar dapat tersampaikan kepada siswa; *input*: guru PDTO adalah sarjana (S1) jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan memiliki sertifikasi pendidik, motivasi siswa masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 46,296%, sarana dan prasarana di kelas masuk dalam kategori baik dengan persentase 63,634%, dan alat praktik PDTO masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 86,318%; *process*: penggunaan media pembelajaran oleh masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 35,185%, penggunaan media pembelajaran masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%, pemanfaatan sumber belajar masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%, dan keterlaksanaan langkah pembelajaran masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 100%; *product*: persentase pencapaian ketuntasan belajar siswa sebesar 41,667% dan 54,630%.

Kata Kunci: Evaluasi, Program Pembelajaran, PDTO, CIPP

Abstract

This study aims to determine the learning program Basic Automotive Engineering (PDTO) at SMK Negeri 6 Batam which is focused on: *context*: conformity of learning objectives with the curriculum and delivery of basic competencies; *input*: teacher qualifications and experience, student motivation, and availability of facilities and infrastructure; *process*: the use of media and methods by the teacher, the use of learning resources, and the implementation of the learning steps; *product*: student learning achievement. This research is a descriptive study with a CIPP (*context, input, process, product*) evaluation research model developed by Stufflebeam. The research subjects consisted of one PDTO teacher and 108 TKRO class X students totaling 108 at SMK Negeri 6 Batam. Data collection techniques with interviews, questionnaires, documentation, and observation. The instrument validation uses expert judgment

and product moment correlation test for the questionnaire instrument. Instrument reliability uses the alpha cronbach formula, the student motivation questionnaire $r = 0.877$; media questionnaire $r = 0.768$; method questionnaire $r = 0.718$; and learning resource questionnaire $r = 0.896$. Data analysis was performed with qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of the study revealed that the Automotive Engineering Basic Work learning program at SMK Negeri 6 Batam in terms of: context: the learning objectives of the PDTTO learning program are in accordance with the 2013 Revised Edition Curriculum 2013 and not all basic competencies can be conveyed to students; input: PDTTO teachers are undergraduate (S1) majoring in Mechanical Engineering Education and have educator certification, student motivation is included in the quite good category with a percentage of 46.296%, facilities and infrastructure in the classrooms is included in the good category with a percentage of 63.634%, and PDTTO practice tools are included in the very good category with a percentage of 86.318%; process: the use of instructional media by being included in the category is quite good with a percentage of 35.185%, the use of learning media is included in the category quite well with a percentage of 37.963%, the utilization of learning resources is included in the category quite well with a percentage of 37.963%, and the implementation of the learning steps is in the very category good with a percentage of 100%; product: the percentage of students' mastery learning achievement was 41.667% and 54.630%.

Keywords: Evaluation, learning programing, PDTTO, CIPP

PENDAHULUAN

Salah satu jenjang pendidikan kejuruan yang diselenggarakan di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jalur pendidikan formal pada jenjang menengah yang masuk dalam jenis pendidikan kejuruan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan menengah kejuruan terutama SMK harus menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia serta dapat terserap di dunia kerja.

SMK Negeri 6 Batam merupakan salah satu SMK di Kota Batam dengan bidang keahlian teknologi dan rekayasa. Salah satu program keahlian di sekolah tersebut yang paling diminati dan menampung banyak peserta didik adalah Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO). Rata-rata dalam satu angkatan pada jurusan TKRO berjumlah 96 siswa.

Program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTTO) merupakan salah satu mata pelajaran program keahlian TKRO yang diajarkan saat siswa kelas X TKRO. Mata pelajaran tersebut diajarkan saat siswa duduk dikelas X dan pokok pembelajarannya adalah pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dibidang otomotif. Pokok-pokok materi pelajaran ini adalah tentang peralatan-peralatan yang digunakan dalam pekerjaan dibidang otomotif.

Kompetensi yang dimiliki siswa merupakan *goal* dalam program pembelajaran di SMK. Dalam program pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai dijabarkan dalam tujuan pembelajaran yang lebih bersifat praktis. Untuk mencapai sebuah tujuan maka diperlukan proses yang mendahuluinya. Didalam program pembelajaran sendiri banyak faktor yang mempengaruhinya, misalnya kurikulum, guru, sarana prasarana pembelajaran, metode, media, sumber belajar, siswa itu sendiri, dan faktor-faktor lain yang sebenarnya sangatlah banyak. Sedangkan nilai hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator pencapaian kompetensi siswa yang merupakan *product* dari program pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat ditarik garis bahwa nilai merupakan indikator ketercapaian suatu kompetensi dan kualitas program pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Kompetensi merupakan hal yang sangat dibutuhkan di era industri sekarang ini. Kompetensi didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran di SMK, sehingga bisa dikatakan pembentukan kompetensi yang dimiliki siswa dilakukan secara bertahap dimulai dengan hal yang paling dasar saat siswa masuk SMK. Program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif merupakan pembelajaran dasar pekerjaan-pekerjaan di bidang otomotif dengan materi pokok pelajaran ini adalah peralatan-peralatan yang digunakan dalam di bidang otomotif. Maka dari pada itu, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam pada program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 6 Batam.

METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi suatu gejala berdasar data dari lapangan (Sukardi, 2014: 14). Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif karena peneliti ingin mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PDTO di SMK Negeri 6 Batam.

2.2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi. Subyek penelitian disesuaikan dengan permasalahan penelitian, sehingga subyek penelitiannya terdiri dari guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif berjumlah satu orang dan siswa kelas X TKROA, X TKROB, X TKROC dengan jumlah total 108 siswa

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan meliputi: angket/kuesioner, pedoman wawancara, lembar pengamatan/observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan teknik pengumpulan data yang bervariasi dikarenakan menyesuaikan data yang ingin diperoleh selain itu untuk mempermudah dalam pengolahan data yang ada.

2.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam kajian teori dan kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Instrumen penelitian yang akan dipakai meliputi: angket tertutup, dokumentasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

2.5. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Untuk data yang berbentuk kualitatif seperti data dari wawancara dan dokumentasi analisisnya secara deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk angket dan observasi digunakan analisis secara deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang telah diberi skor/nilai, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Context

a. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum

Hasil dokumentasi berupa dokumen kurikulum 2013 edisi revisi 2017, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Format RPP yang digunakan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan pada Lampiran III Bab III tentang Standar Proses Pembelajaran. Data dari dokumentasi berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dipaparkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Dokumentasi Perencanaan Pembelajaran Program Pembelajaran PDTO.

No.	Dokumen	Ada (V)	Tidak (V)	Keterangan
1.	Kurikulum 2013	V		Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan No 464/D.D5/KR/2018
2.	Silabus	V		
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	V		RPP untuk kompetensi pengetahuan ada tetapi untuk kompetensi keterampilan tidak ada

b. Penyampaian kompetensi dasar pembelajaran

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, semua kompetensi dasar yang direncanakan diharapkan bisa tersampaikan secara menyeluruh kepada siswa. Pada realitanya penyampaian kompetensi dasar belum maksimal dilakukan. Seperti diungkapkan oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, menyebutkan bahwa “Kami berusaha menyampaikan sesuai kurikulum tetapi melihat situasi, waktu, dan kondisi. Jadi pencapaian kurikulum belum tentu 100%, tetapi tetap berusaha maksimal. 85-95% tersampaikan ke siswa”.

3.2. Input

a. Kualifikasi Guru

Guru pengampu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif berjumlah 1 orang dan mengajar 3 kelas, latar belakang pendidikan beliau yaitu SD dan SMP di Padang, STM 2 Padang, S1 Universitas Negeri Padang masuk tahun 1999 lulus tahun 2003. Beliau sudah mengajar selama 16 tahun mulai 1 September 2003 di SMK Negeri 1 Batam dan pada tahun 2012 beliau sudah sertifikasi pendidik. Selama mengajar beliau sudah pernah mengajar berbagai mata pelajaran diantaranya yaitu Dasar Teknik Otomotif, Kerja Bangku, Listrik, Chassis/Transmisi, Mesin, Gambar Teknik, Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, dan Teknologi Dasar Otomotif. Mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah beliau ampu selama 5 tahun terakhir.

b. Pengalaman Guru

Pelatihan-pelatihan teknik yang pernah diikuti yaitu diklat rem di Yamaha Padang selama 1 minggu pada tahun 2010, diklat EFI di VEDC Malang selama 2 minggu pada tahun 2012, diklat control unit di VEDC Malang selama 2 minggu pada tahun 2013, diklat manajemen bengkel selama 1 minggu pada tahun 2019 penyelenggara UNP, diklat kepala bengkel di SMK 6 Batam selama 3 bulan pada 2010 penyelenggara VEDC Malang. Untuk pelatihan mengajar yang pernah diikuti yaitu diklat kurikulum 2013 selama 10 hari pada tahun 2015 yang diselenggarakan oleh VEDC Malang.

c. Motivasi Siswa Mengikuti Program Pembelajaran PDTO

Pengelompokan motivasi siswa mengikuti mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran PDTO.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 68,874$	Sangat Baik	18	16,667
$68,874 > X \geq 60,704$	Baik	29	26,852
$60,704 > X \geq 52,533$	Cukup Baik	50	46,296
$X < 52,533$	Kurang baik	11	10,185
Jumlah		108	100

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa motivasi siswa mengikuti pelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 18 orang dengan

persentase 16,667%, baik 29 orang dengan persentase 26,852%, cukup baik 50 orang dengan persentase 46,296%, dan kurang baik 11 orang dengan persentase 10,185%.

d. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di ruang kelas

Berdasarkan hasil observasi di tiga ruang kelas yang berbedatersebut diambil satu data yang menjadi hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana dengan persentase yaitu 63,634% atau masuk dalam kategori baik. Hal ini dilakukan karena sarana dan prasarana akan terus berubah setiap waktunya, sehingga yang dijadikan acuan hasil penelitian adalah persentase ketersediaan paling rendah dari hasil observasi ruang kelas.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dan Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana menyampaikan bahwa sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas sudah cukup dan terpenuhi. Wakil Kepala Sekolah juga menambahkan bahwa kelengkapan ruang kelas seperti papan tulis dan kelengkapannya, jadwal pelajaran, jadwal piket, foto presiden dan wakil presiden, pancasila, meja kursi siswa, dan meja kursi guru.

e. Ketersediaan Alat Praktik Di Bengkel TKRO

Berdasarkan data observasi ketersediaan alat praktik di bengkel TKRO SMK Negeri 6 Batam dapat diketahui bahwa alat praktik PDTO yang tersedia di SMK Negeri 6 Batam secara umum tersedia, walaupun beberapa alat tidak tersedia dan sebagian kecil alat praktik ada yang rusak. Alat praktik yang tersedia berjumlah 82 macam dari 95 macam, persentase ketersediaan alat praktik PDTO adalah 86,318% atau dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana dan guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, menyebutkan bahwa ketersediaan alat praktik penunjang program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 6 Batam sudah mencukupi untuk menjalankan program pembelajaran meskipun masih sebatas standar pelayanan minimal.

3.3. *Process*

a. Media pembelajaran

Pengelompokan hasil angket penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran PDTO (Responden Siswa Kelas X TKRO).

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 39,682$	Sangat Baik	19	17,593
$39,682 > X \geq 34,353$	Baik	33	30,556
$34,353 > X \geq 29,024$	Cukup Baik	38	35,185
$X < 29,024$	Kurang baik	18	16,667
Jumlah		108	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 19 orang dengan persentase 17,593%, baik 33 orang dengan persentase 30,556%, cukup baik 38 orang dengan persentase 35,185%, dan kurang baik 18 orang dengan persentase 16,667%.

Sedangkan untuk pengelompokan hasil angket penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif juga dibagi menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran PDTO (Responden Siswa Kelas XI TKRO)

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 38,229$	Sangat Baik	3	10,714
$38,229 > X \geq 33,286$	Baik	10	35,714
$33,286 > X \geq 28,343$	Cukup Baik	13	46,429
$X < 28,343$	Kurang baik	2	7,143
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 3 orang dengan persentase 10,714%, baik 10 orang dengan persentase 35,714%, cukup baik 13 orang dengan persentase 46,429%, dan kurang baik 2 orang dengan persentase 7,143%.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru. Teknik pengambilan data dengan angket tertutup dengan jumlah pernyataan 11 butir. Angket diisi oleh responden siswa kelas X TKRO 108 orang dan siswa kelas XI TKRO 28 orang. Wawancara terhadap guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif berkaitan dengan metode pembelajaran digunakan sebagai data tambahan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran PDTO (Responden Siswa Kelas X TKRO).

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 36,245$	Sangat Baik	15	13,889
$36,245 > X \geq 31,806$	Baik	37	34,259
$31,806 > X \geq 27,366$	Cukup Baik	41	37,963
$X < 27,366$	Kurang baik	15	13,889
Jumlah		108	100

Berdasarkan tabel 26, dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 15 orang dengan persentase 13,889%, baik 37 orang dengan persentase 34,259%, cukup baik 41 orang dengan persentase 37,963%, dan kurang baik 15 orang dengan persentase 13,889%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran PDTO (Responden Siswa Kelas XI TKRO)

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 36,87$	Sangat Baik	4	14,286
$36,87 > X \geq 32,143$	Baik	9	32,143
$32,143 > X \geq 27,415$	Cukup Baik	12	42,857
$X < 27,415$	Kurang baik	3	10,714
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran oleh guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 4 orang dengan persentase 14,286%, baik 9 orang dengan persentase 32,143%, cukup baik 12 orang dengan persentase 42,857%, dan kurang baik 3 orang dengan persentase 10,714%.

c. Sumber belajar

Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sumber belajar dalam program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Teknik pengambilan data dengan angket tertutup dengan jumlah pernyataan 14 butir. Angket diisi oleh responden siswa kelas X TKRO 108 orang dan siswa kelas XI TKRO 28 orang. Wawancara terhadap guru mata

pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif berkaitan dengan sumber belajar digunakan sebagai data tambahan.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Program Pembelajaran PDTO (Responden Siswa Kelas X TKRO).

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 42,774$	Sangat Baik	17	15,741
$42,774 > X \geq 34,963$	Baik	40	37,037
$34,963 > X \geq 27,152$	Cukup Baik	36	33,333
$X < 27,152$	Kurang baik	15	13,889
Jumlah		108	100

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 17 orang dengan persentase 15,741%, baik 40 orang dengan persentase 37,037%, cukup baik 36 orang dengan persentase 33,333%, dan kurang baik 15 orang dengan persentase 13,889%.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Program Pembelajaran PDTO (Responden XI TKRO).

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 43,037$	Sangat Baik	6	21,429
$43,037 > X \geq 35,964$	Baik	6	21,429
$35,964 > X \geq 28,854$	Cukup Baik	14	50
$X < 28,854$	Kurang baik	2	7,143
Jumlah		28	100

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif untuk kategori sangat baik 6 orang dengan persentase 21,429%, baik 6 orang dengan persentase 21,429%, cukup baik 14 orang dengan persentase 50%, dan kurang baik 2 orang dengan persentase 7,143%.

d. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlaksanaan langkah pembelajaran dalam pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif. Teknik pengambilan yang digunakan adalah observasi dibantu dengan instrumen berupa lembar observasi. Observasi dilakukan pada tiga kelas berbeda saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dari hasil observasi didapat data yang sama.

Berdasarkan hasil data observasi, dapat diketahui bahwa langkah pembelajaran yang terlaksana pada program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah terlaksana semua. Jika berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 dan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, didapatkan 17 langkah pembelajaran yang terlaksana 100% atau dalam kategori sangat baik.

3.4. Product

Salah satu indikator program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif dikatakan berhasil apabila pencapaian prestasi belajar peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. KKM mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 6 Batam adalah 75. Hasil evaluasi produk yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran PDTO sebanyak dua kali menunjukkan rerata nilai tugas peserta didik sebesar 56,528 untuk tugas 1 dan 63,796 untuk tugas 2. Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya, maka hasil evaluasi produk menunjukkan pada tugas 1 terdapat 45 peserta didik tuntas dengan persentase 41,667% dan 63 peserta didik tidak tuntas. Sedangkan pada tugas 2 terdapat 59 peserta didik tuntas dengan persentase 54,630% dan 49 peserta didik tidak tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Batam jika ditinjau dari konteksnya yang meliputi kesesuaian tujuan pembelajaran program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 yang dipakai SMK Negeri 6 Batam.
2. Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Batam jika ditinjau dari prosesnya yang meliputi penggunaan media pembelajaran oleh guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam cukup baik dengan persentase 35,185%.
3. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%.
4. Pemanfaatan sumber belajar dalam program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 37,963%.
5. Program pembelajaran mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Batam jika ditinjau dari produknya yang meliputi persentase ketercapaian atau ketuntasan nilai peserta didik dalam program pembelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif pada tugas 1 adalah 45 siswa dengan persentase 41,667% dan pada tugas 2 adalah 59 siswa dengan persentase 54,630%. Sehingga dapat dikatakan program pembelajaran yang dilakukan belum berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ananda, R. & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- [2] Khuluqo, I. E. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [3] Kurniawan, B. (2017). Di Yogyakarta, Rata-Rata Nilai UNBK SMK Turun, SMA/MA Naik. Diakses Tanggal 1 Juli 2018 dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3488791/di-yogyakarta-rata-rata-nilai-unbk-smk-turun-smama-naik>
- [4] Hermansyah. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Fakultas Teknik Ibnu Sina Sebagai Tempat Kuliah. Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI). 4. 10.36352/jt-ibsi.v4i2.240.
- [5] hermansyah. (2019). "Employability Skills Vocational High School Students In The Era Of Asean Economic Community." INA-Rxiv. October 20. doi:10.31227/osf.io/v4x5n
- [6] Stufflebeam, D. L. (2015). CIPP Evaluation Model Checklist: A Tool for Applying the CIPP Model to Assess Projects and Programs. Diambil Tanggal 31 Januari 2019 dari <http://wmich.edu/evaluation/checklists>
- [7] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- [8] Sugono, D. dkk. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- [9] Sukardi (2015). Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan. Jakarta: PT Bumi Aksara.